

BAB IV

KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Letak Geografis dan Keadaan Topografis

Desa Tasikmadu terletak pada posisi koordinat $8^{\circ} 17' 43''$ LS dan $8^{\circ} 24' 25''$ LS serta $111^{\circ} 43' 08''$ BT dan $111^{\circ} 45' 08''$ BT. Desa Tasikmadu terdiri dari 3 dusun, 6 RW, dan 37 RT. Luas wilayah dari Desa Tasikmadu sekitar 2.845,743 Ha. Adapun batas-batas dari Desa Tasikmadu adalah sebagai berikut :

- Sebelah utara berbatasan dengan Desa Keboireng Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung
- Sebelah selatan berbatasan dengan Samudera Hindia
- Sebelah barat berbatasan dengan Desa Prigi Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek
- Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Besuki dan Samudera Hindia

Secara umum kondisi topografis Desa Tasikmadu adalah perpanjangan lereng pegunungan kapur selatan dengan rata-rata ketinggian tiga meter di atas permukaan laut. Struktur tanahnya sangat bagus untuk tanaman jati, selain itu juga digunakan untuk area persawahan yang banyak terdapat di bagian utara Desa Tasikmadu.

Perairan Desa Tasikmadu merupakan perairan teluk dengan dasar lumpur bercampur pasir dan sedikit berbatu karang. Teluk ini dinamakan teluk prigi yang mempunyai kedalaman 6-45 meter.

Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Prigi yang dibangun di atas lahan seluas 27,5 Ha dengan luas tanah 11,5 Ha dan luas kolam labuh 16 Ha. Terletak di Teluk Prigi pada posisi koordinat $111^{\circ} 43' 58''$ BT dan $08^{\circ} 17' 22''$ LS, yang tepatnya di Desa Tasikmadu Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek Propinsi Jawa Timur. Dengan jarak ke ibu kota Propinsi (Surabaya) adalah ± 200 km, dan jarak ke ibu kota Kabupaten (Trenggalek) adalah ± 47 km.

Sungai-sungai di wilayah Watulimo berukuran kecil, oleh karena itu hanya berfungsi sebagai sarana pengairan sawah. Tinggi daerah Watulimo sekitar 299 meter dari permukaan laut. Suhu perairan Watulimo rata-rata 27° C. Sedangkan keadaan curah hujan pertahun di wilayah Watulimo 27,0 mm per tahun.

Iklim di wilayah Watulimo adalah iklim tropis yang mempunyai dua musim, yaitu musim kemarau dan musim penghujan. Musim kemarau terjadi pada Bulan April sampai Bulan Oktober, sedangkan musim penghujan terjadi pada Bulan Oktober sampai Bulan April.

4.2 Keadaan Sosial Ekonomi Penduduk

Desa Tasikmadu mempunyai jumlah penduduk sampai bulan Oktober 2013 sekitar 12.816 orang dengan komposisi 6.341 orang penduduk laki-laki dan 6.475 orang penduduk perempuan. Berikut ini adalah tabel jumlah penduduk Desa Tasikmadu sampai Bulan Oktober 2013.

Tabel 1. Jumlah Penduduk Desa Tasikmadu Berdasarkan Mata Pencaharian

NO	KETERANGAN	JUMLAH
1	Petani/Nelayan	7.314 Orang
2	Pekerja disektor jasa/ Perdagangan	594 Orang
3	Pekerja disektor Industri	737 Orang
	Total	8.645 Orang

Sumber: Kantor Desa Tasikmadu Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek, 2013.

Dari Tabel 1 dapat dilihat bahwa penduduk desa Tasikmadu sekitar 8.645 orang mata pencahariannya adalah petani/nelayan. Jumlah tersebut merupakan jumlah terbesar diantara jumlah mata pencaharian lainnya. Hal ini karena desa ini merupakan daerah pusat perikanan di tingkat Kabupaten Trenggalek. Sedangkan untuk melihat rincian nelayan berdasarkan alat tangkap yang ada di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi Kabupaten Trenggalek bisa dilihat pada Tabel 2:

Tabel 2. Komposisi Nelayan di PPN Prigi

No.	Jenis Nelayan	Jumlah Nelayan (Jiwa)
1.	Nelayan alat tangkap <i>purse seine</i>	3.280
2.	Nelayan alat tangkap <i>gill net</i>	124
3.	Nelayan alat tangkap jaring klitik	88
4.	Nelayan alat tangkap pancing ulur	1.584
5.	Nelayan alat tangkap pukot pantai	1.230
6.	Nelayan alat tangkap payang	391
7.	Nelayan alat tangkap pancing tonda	311
8.	Nelayan alat tangkap pancing prawe	220
TOTAL		7.314

Sumber: Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi, 2013.

Dibandingkan dengan tahun 2013 yaitu jumlah nelayan adalah 5.992 orang, maka tahun 2013 jumlah nelayan adalah 7.314 orang terdapat peningkatan jumlah nelayan sebesar 1.322 orang atau 22,06%.

4.3 Keadaan umum perikanan

4.3.1 Kegiatan Usaha Perikanan

Pada tahun 2013 perusahaan yang melakukan kegiatan usaha perikanan di wilayah pelabuhan masih sedikit jumlahnya. Selain Perum Prasarana Perikanan Samudera Cabang Prigi (PPPS Cabang Prigi), kegiatan perusahaan perikanan yang sudah menginvestasikan usahanya di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi adalah:

- a. PT. Prima Indo Bahari Sentosa yang mempunyai fasilitas cold storage sebanyak 2 unit dengan kapasitas masing-masing 500 ton serta fasilitas Air Blast Freezer (ABF) sebanyak 2 unit dengan kapasitas masing – masing unit 6 ton.
- b. PT. Bumi Mina Jaya dengan bidang usaha pengolahan hasil perikanan dan pabrik tepung ikan yang menggunakan bahan baku ikan teri, lemuru dan

layang yang mengalami penurunan harga akibat melimpahnya hasil produksi.

- c. PT. Sumber Pangan Nasional yang mempunyai fasilitas 1 unit cold storage dengan kapasitas 70 ton serta fasilitas ABF 1 unit dengan kapasitas 8 ton.
- d. Cold storage yang merupakan hasil pembangunan Direktorat Jenderal Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan (Ditjen P2HP) pada tahun 2012, mempunyai fasilitas cold storage sebanyak 1 unit dengan kapasitas 100 ton serta fasilitas ABF 1 unit dengan kapasitas 5 ton. Namun demikian sampai sekarang aset tersebut belum diserahkan ke PPN Prigi dan saat ini masih dalam proses serah terima dari Ditjen P2HP ke Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap (DJPT), dan selanjutnya diserahkan untuk dikelola PPN Prigi (PPN Prigi, 2014).

4.3.2 Musim Penangkapan Ikan

Musim penangkapan ikan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi pada tahun 2013 terjadi antara bulan Agustus sampai Oktober dengan puncak musim pada bulan Oktober. Pada bulan-bulan tersebut terjadi kenaikan produksi bila dibandingkan dengan bulan-bulan lainnya, hal ini dipengaruhi oleh musim, angin dan arus laut.

Sedangkan penangkapan ikan dengan alat bantu rumpon dapat dilakukan pada setiap bulan selama satu musim dengan rata – rata sekitar 1 – 4 trip per bulannya.

4.3.3 Jumlah Armada Perikanan dan Jenis Alat Tangkap

Jumlah armada perikanan tahun 2013 adalah 674 unit dengan ukuran kapal di bawah 30 GT, yaitu terdiri dari kapal berukuran <10 GT 292 unit (45,13%), 10–<20GT 100 unit (14,84%), dan 20–<30GT 282 unit (41,84%). Dibanding dengan tahun sebelumnya sebesar 722 unit, berarti mengalami penurunan sebesar 48 unit (7,12%). Sedangkan jumlah kunjungan kapal pada tahun 2013 adalah 22.095 kali.

Ini berarti mengalami penurunan 931 kali bila dibandingkan tahun 2012 sebanyak 23.026 kali.

Berikut ini rincian jumlah armada penangkapan menurut ukuran kapal yang ada di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi Kabupaten Trenggalek bisa dilihat pada Tabel 3:

Tabel 3. Jumlah Armada Penangkapan Menurut Ukuran Kapal di PPN Prigi Tahun 2009-2013

No	Tahun	Kapal Motor <10GT	Kapal Motor 10 - <20 GT	Kapal Motor 20 - <30 GT	Total (units)
1	2009	366	153	300	819
2	2010	365	167	314	846
3	2011	362	167	318	847
4	2012	292	126	304	722
5	2013	292	100	282	674

Sumber: Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi, 2014

Jumlah alat tangkap di PPN Prigi pada tahun 2013 adalah sebesar 842 unit yang terdiri dari Pancing Ulur 584 unit (69,36%), *Purse seine* 141 unit (16,75%), Pancing Tonda 63 unit (7,48%), Jaring Klitik 17 unit (2,02%), Jaring

Insang 27 unit (3,21%), dan Payang 10 unit (1,19%). Dibanding dengan alat tangkap pada tahun 2004 sebesar 905 unit, berarti mengalami penurunan sebesar 63 unit. Berikut ini jumlah alat tangkap yang ada di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi bisa dilihat pada tabel 4:

Tabel 4. Jumlah Alat Tangkap di PPN Prigi Tahun 2009-2013

No	Tahun	Jenis Alat Tangkap							Jumlah
		<i>Purse seine</i>	Pancing Tonda	Jaring Insang	Payang	Pancing Ulur	Jaring Klitik	Pukat Pantai	
1	2009	150	72	43	38	542	53	42	940
2	2010	157	86	43	38	542	53	41	960
3	2011	159	86	43	38	542	53	38	959
4	2012	152	79	37	10	584	43	0	905
5	2013	141	63	27	10	584	17	0	842

Sumber: Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi, 2014

4.3.4 Produksi Perikanan

Volume jenis ikan yang terbanyak didaratkan di PPN Prigi adalah ikan Tongkol Lisong, Ubur - ubur, Layang Deles, Tongkol Krai, dan Lemuru. Jumlah

produksi jenis ikan dominan adalah Tongkol Lisong 12.661.154 kg atau 41.50 % dengan nilai produksi Rp. 66.535.760.500,-, Ubur - ubur 7.122.460 kg atau 23.35 % dengan nilai Rp. 5.904.660.000,-, sedangkan sisanya atau ikan jenis lainnya adalah sebesar 10.725.599 kg atau 35,15 % dengan nilai produksi Rp. 68.799.690.025,-. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5. Jenis Ikan Terbanyak di PPN Prigi Tahun 2013

No.	Jenis Ikan	Volume (kg)	Nilai (Rp.)
1	Tongkol Lisong	12.661.154	66.535.760.500
2	Ubur - ubur	7.122.460	5.904.660.000
3	Layang Deles	5.496.542	30.308.560.700
4	Tongkol Krai	2.187.316	13.575.029.500
5	Lemuru	1.219.545	3.896.106.900
6	Ikan lainnya	1.822.196	21.019.992.925
Jumlah		30.509.213	141.240.110.525

Sumber : Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi, 2014

Produksi hasil perikanan pada tahun 2013 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2012, kondisi ini disertai pula dengan penurunan nilai produksi perikanan. Nilai produksi perikanan di PPN Prigi pada tahun 2013 adalah Rp. 141.240.110.525,- lebih kecil bila dibandingkan nilai produksi tahun 2012 yaitu Rp. 152.149.219.200,-.

4.3.5 Lembaga Perikanan

a. Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Prigi

Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi adalah Unit Pelaksana Teknis Departemen Kelautan dan Perikanan dibidang prasarana Pelabuhan Perikanan di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap.

Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi sebagai suatu lingkungan kerja menyelenggarakan fungsi :

1. Perencanaan, pengembangan, pemeliharaan serta pemanfaatan sarana pelabuhan perikanan.
2. Pelayanan teknis kapal perikanan.

3. Koordinasi pelaksanaan urusan keamanan, ketertiban dan pelaksanaan kebersihan kawasan pelabuhan perikanan.
4. Pengembangan dan fasilitasi pemberdayaan masyarakat perikanan.
5. Pelaksanaan fasilitasi dan koordinasi di wilayahnya untuk peningkatan produksi, distribusi dan pemasaran hasil perikanan.
6. Pelaksanaan pengawasan penangkapan, pengolahan, pemasaran dan mutu hasil perikanan.
7. Pelaksanaan pengumpulan, pengolahan dan penyajian data dan statistik perikanan.
8. Pengembangan dan pengelolaan sistem informasi dan publikasi hasil riset, produksi dan pemasaran hasil perikanan tangkap di wilayahnya.
9. Pemantauan wilayah pesisir dan fasilitasi wisata bahari.
10. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Fasilitas pelabuhan yang telah dibangun di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi meliputi fasilitas pokok, fasilitas fungsional, dan fasilitas penunjang. Berikut tabel rincian fasilitas pelabuhan.

Tabel 6. Fasilitas Pokok Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi

No	Nama Fasilitas	Jumlah / Volume
1	Lahan:	
	a. Lahan	14,1 Ha
	b. Kolam	15 Ha
2	Kolam Pelabuhan:	
	a. Sebelah barat	7 Ha
	b. Sebelah timur	8 Ha
3	Breakwater	710 m ²
4	Dermaga	552 m ²
5	Jalan komplek	12.445 m ²
6	Revetment	830 m ²
7	Jetty	2 unit (583 m ²)

Sumber : Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi, 2014

Tabel 7. Fasilitas Fungsional Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi

No	Nama Fasilitas	Jumlah / Volume
1	Kantor:	
	a. Kantor I	680 m ²
	b. Kantor II	120 m ²
2	Gedung TPI:	
	a. Sebelah barat	940 m ²
	b. Sebelah timur	400 m ²
3	SPDN/BBM	50 ton
4	Instalasi air	90 ton (instalasi Perum dan PPN Prigi)
5	Bengkel	200 m ²
6	Jaringan listrik PLN	56.600 KVA
7	Pos keamanan	
	a. Pos satpam	26 m ²
	b. Pos terpadu	120 m ²
	c. Pos jaga	18 m ²
8	Telepon	7 unit
9	Lampu navigasi	4 unit

Sumber : Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi, 2014

Tabel 8. Fasilitas Penunjang Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi

No	Nama Fasilitas	Jumlah / Volume
1	Rumah Dinas	4 unit x 120 m ²
2	Guest House	240 m ²
3	BPN	300 m ²
4	Mess Operator Type D	4 unit x 50 m ²
5	Kios BAP	54 m ²
6	Kios Tertutup	16 unit x 15 m ²
7	Kios terbuka	14 unit x 15 m ²
8	Kendaraan Dinas	
	- Operasional roda dua	1 unit
	- Operasional roda tiga	1 unit
	- Operasional roda empat	1 unit
	- Truk sampah	1 unit
	- Mobil insulated	1 unit
9	Bangsai pengolahan	1 unit (9 x 21 m ²)
10	Bangunan parkir	120 m ²
11	Parkir nelayan	500 m ²
12	Gudang keranjang	120 m ²
13	Warseda	24 unit
14	Rumah genset	47 m ² , 2 unit
15	Garasi mobil	90 m ²
16	Rumah jaga	1 unit (31 m ²) 1 unit (45 m ²)
17	Gudang perlengkapan	76 m ²
18	Rumah pompa	2 unit
19	Gudang garam/es	180 m ²
20	Tempat pengepakan ikan	200 m ²
21	MCK umum	328 m ²
22	Mushola pelabuhan	56 m ²
23	Kanopi dermaga	1.008 m ²

Sumber : Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi, 2014

b. UPTD (Unit Pelaksana Teknis Departemen) Tempat Pelelangan Ikan (TPI)

Prigi

. Adapun fungsi dari Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Prigi diantaranya adalah:

1. Menjamin kelestarian sumberdaya alam.
2. Mengembangkan potensi ekonomi masyarakat nelayan.
3. Memberdayakan kapasitas dan partisipasi masyarakat nelayan.

Sebagai penanggung jawab penyelenggaraan pelelangan ikan di TPI adalah Bupati dan dalam pelaksanaan operasional sehari-hari dilaksanakan oleh Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan. Struktur organisasi TPI Prigi berdasarkan Perda No. 28 / 2002 adalah :

1. Kepala TPI, dengan fungsi sebagai manager dan administrator.
2. Kepala Bidang Tata Usaha, Kepala Bidang Keuangan, Kepala Bidang Lelang, Kepala Bidang Jasa Sarana dan Prasarana, Kepala Bidang Kepegawaian.
3. Kepala Sub Bidang terdiri dari 4 Juru yaitu Buku, Lelang, Timbang, Locket.
4. Jumlah petugas TPI yaitu 20 personil terdiri dari :
 - a. 7 (Tujuh) personil PNS.
 - b. 13 (Tiga belas) personil karyawan tetap.

Manfaat dan tingkat operasional dari TPI Prigi yaitu :

1. TPI I (TPI Barat) Dimanfaatkan untuk pendaratan kapal yang kapasitasnya lebih dari 15 GT.

TPI II (TPI Timur)Dimanfaatkan untuk pendaratan kapal yang kapasitasnya kurang dari 15 GT.

c. Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP)

Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Trenggalek adalah perangkat Daerah sebagai unsur pelaksana Pemerintah Daerah di bidang Kelautan dan Perikanan, yang diatur oleh Peraturan Daerah Kabupaten Trenggalek Nomor 4 Tahun 2003.

Berdasarkan Keputusan Bupati Trenggalek Nomor 804 Tahun 2003, Dinas Kelautan dan Perikanan mempunyai tugas pokok melaksanakan kewenangan otonomi daerah dalam rangka pelaksanaan tugas desentralisasi di bidang kelautan dan perikanan.

Berdasarkan Pasal 4 Keputusan Bupati Trenggalek Nomor 804 Tahun 2003, mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Perumusan program dan kebijakan teknis di bidang pengelolaan kelautan, usaha kelautan dan perikanan serta budidaya dan perbenihan perikanan.
2. Penyelenggaraan koordinasi dengan Lembaga Pemerintah, Swasta, dan Masyarakat yang berkaitan dengan lingkup tugas di bidang kelautan dan perikanan.
3. Penjabaran dan pelaksanaan Standart Pelayanan Minimal (SPM) sesuai dengan wewenang daerah di bidang kelautan dan perikanan.
4. Pelaksanaan pelayanan perijinan dan pelayanan umum di bidang kelautan dan perikanan.
5. Penyelenggaraan dan pengelola administrasi dan urusan rumah tangga Dinas.
6. Pelaksanaan pengendalian, pemantauan, dan evaluasi kegiatan di bidang kelautan dan perikanan.
7. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan lingkup tugasnya.

d. UPTD (Unit Pelaksana Teknis Departemen) Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Prigi

Pelaksana pengelola Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Prigi tahun 1997 sampai dengan tahun 2000 yaitu KUD Mina Tani Sempurna, sedangkan tahun 2000 sampai dengan tahun 2003 yaitu Sinati dan KBN. Untuk tahun 2003 sampai dengan sekarang pelaksana pengelolanya yaitu UPTD Kabupaten Trenggalek. Adapun fungsi dari Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Prigi diantaranya :

1. Menjamin kelestarian sumberdaya alam.
2. Mengembangkan potensi ekonomi masyarakat.
3. Memberdayakan kapasitas dan partisipasi masyarakat nelayan.



Gambar 1. Tempat Pelelangan Ikan PPN Prigi

Sebagai penanggung jawab penyelenggaraan pelelangan ikan di TPI adalah Bupati dan dalam pelaksanaan operasional sehari-hari dilaksanakan oleh Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan. Struktur organisasi TPI Prigi berdasarkan Perda No. 28 / 2002 adalah :

1. Kepala TPI, dengan fungsi sebagai manager dan administrator.
2. Kepala Bidang Tata Usaha, Kepala Bidang Keuangan, Kepala Bidang Lelang, Kepala Bidang Jasa Sarana dan Prasarana, Kepala Bidang Kepegawaian.
3. Kepala Sub Bidang terdiri dari 4 Juru yaitu Buku, Lelang, Timbang, Locket.
4. Jumlah petugas TPI yaitu 20 personil terdiri dari :
 - c. 7 (Tujuh) personil PNS.
 - d. 13 (Tiga belas) personil karyawan tetap.

Manfaat dan tingkat operasional dari TPI Prigi yaitu :

1. TPI I (TPI Barat) Dimanfaatkan untuk pendaratan kapal yang kapasitasnya lebih dari 15 GT.

2. TPI II (TPI Timur) Dimanfaatkan untuk pendaratan kapal yang kapasitasnya kurang dari 15 GT.

